

PERAN UNIT PENGOLAHAN DAN PEMASARAN BOKAR (UPPB) DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI KARET DI DESA MANDIKAPAU BARAT KECAMATAN KARANG INTAN KABUPATEN BANJAR

ROLE OF BOKAR PROCESSING AND MARKETING UNIT (UPPB) IN INCREASING THE INCOME OF RUBBER FARMERS IN THE VILLAGE OF WEST MANDIKAPAU KARANG INTAN DISTRICT, BANJAR REGENCY

Katon Dwi Hastomo¹ Ir. Hj. Suslinawati, MP² Arief Hidayatullah, S.Pi.,MP³

Fakultas Pertanian Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin

Jl.Adhiyaksa No.2 Kayu Tangi Banjarmasin

E-mail : katonhastomo23@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi perbedaan pendapatan antara petani karet yang sudah menjadi anggota dengan petani karet yang belum menjadi anggota UPPB serta menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan petani karet yang diterima petani sebagai anggota UPPB Bangun Sahabat Desa Mandikapau Barat. Penelitian dilaksanakan di UPPB Bangun Sahabat Desa Mandikapau Barat Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar. Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2021 hingga selesai. Penelitian ini menggunakan metode kombinasi (*mix method*) yang menggabungkan data kualitatif dan kuantitatif untuk pengujian hipotesis. Sampel diambil sebanyak 15 petani yang diambil dengan teknik *Purposive Sampling* dengan kriteria petani karet dengan luas lahan minimal 2 ha, milik pribadi dan menjadi anggota UPPB. Analisis data menghitung biaya produksi, perbandingan pendapatan, dan menguji hipotesis dengan analisis regresi, uji F, uji t, dan uji dominan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) UPPB sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas Bokar yang berkorelasi positif dalam meningkatkan harga sehingga pendapatan petani juga meningkat. Pendapatan Sebelum UPPB memiliki rata-rata sebesar 7,662,933. Kemudian Pendapatan Sesudah UPPB memiliki rata-rata sebesar 8,356,266, yang artinya petani karet yang sesudah menjadi anggota UPPB memperoleh pendapatan yang lebih besar dibandingkan sebelum menjadi anggota UPPB; (2) Faktor-faktor mempengaruhi pendapatan petani karet: jumlah produksi, biaya pemasaran, dan kualitas karet. Penerapan standar teknis dan sarana pengolahan yang baik dapat meningkatkan kualitas karet yang disetor ke pabrikaan.

Kata Kunci: Petani Karet, Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB), Pendapatan

ABSTRACT

The purpose of this study was to identify differences in income between rubber farmers who are already members and rubber farmers who are not yet members of UPPB and analyze what factors affect the income of rubber farmers who are accepted as members of UPPB Bangun Sahabat, West Mandikapau Village. The research was carried out at UPPB Bangun Sahabat, West Mandikapau Village, Karang Intan District, Banjar Regency. The research was carried out in September 2021 until it was completed. This study uses a combination method (*mix method*) which combines qualitative and quantitative data for hypothesis testing. The sample was taken as many as 15 farmers who were taken using the purposive sampling technique with the criteria of rubber farmers, a minimum land area of 2 ha, private property and being a member of UPPB. Data analysis calculates production costs, compares income, and tests hypotheses with regression analysis, F test, t test, and dominant test. The results showed that: (1) UPPB has a very important role in improving the quality of Bokar which is positively correlated in increasing prices so that farmers' incomes also increase. Income Before UPPB had an average of 7,662,933. Then the income after UPPB has an average of 8,356,266, which means that rubber farmers who are already members of UPPB get a higher income than those who are not yet members of UPPB; (2) Factors affecting rubber farmers' income: the amount of production, marketing costs, and quality of rubber. The application of technical standards and good processing facilities can improve the quality of the rubber deposited into the factory.

Keywords: Rubber Farmers, Bokar Processing and Marketing Unit (UPPB), Income

REFERENSI

- Alamsyah, A., Nugraha, I., Agustina D.S., Vachlepi, A. 2017. Tinjauan Penerapan Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar Untuk Mendukung Gerakan Bokar Bersih di Sumatera Selatan. *Warta Perkaretan*. Vol.36 (2).
- Badan Standar Nasional. 2002. *Standar Nasional Indonesia (SNI) 06-2047-2002 tentang Bahan Olah Karet*
- Janie, DNA. 2012. *Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda dengan SPSS*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Semarang
- Nugraha, IS & Sahuri. 2019. Strategi Peningkatan Pendapatan Petani Karet Dalam Merespon Harga Karet Rendah. *Perspektif*. Vol. 18 No.2 Des 2019.
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/O.T.140/8/ 2008 tentang *Pedoman Pengolahan dan Pemasaran Bahan Olah Karet (Bokar)*.
- Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 55/MDAG/PER/7/2016 tentang *Pengawasan Mutu Bahan Olah Karet Spesifikasi Teknis yang Diperdagangkan*.
- Peraturan Daerah Kabupaten Banjar Nomor 2 Tahun 2013 tentang *Pembangunan Perkebunan Berkelanjutan Unit Pengolahan dan Pemasaran BOKAR (UPPB)*
- Setiawan dan Andoko. 2005. *Petunjuk Lengkap Budidaya Karet*. PT Agromedia Pustaka. Jakarta.